

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengambil langkah selanjutnya dalam proses pendidikan. Selain itu magang juga dijadikan sebagai syarat untuk memenuhi pembuatan/penulisan skripsi, tugas akhir, dan mendapatkan ijazah atau gelar di berbagai Perguruan Tinggi. Pada saat ini kelancaran arus informasi antara dunia industri dengan pendidikan dirasakan penting, agar tercipta suatu keselarasan antara keduanya. Oleh karena itu, Praktek Kerja Lapangan merupakan wadah yang baik bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan dunia industri. magang adalah penempatan seseorang pada suatu lingkungan pekerjaan yang sebenarnya untuk meningkatkan keterampilan, etika pekerjaan, disiplin dan tanggung jawab yang merupakan suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, yang ada hubungannya dengan latar belakang seseorang yang melaksanakan magang tersebut.

Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Dumai mempunyai tugas membantu Walikota Dumai dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan persandian. Pembentukan DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang mengamanatkan kepada setiap pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan. Instansi ini sering menjadi tempat yang di rekomendasikan untuk menjadi salah satu sarana magang oleh Mahasiswa Perguruan Tinggi.

Sampai saat ini proses pengajuan magang yang dilakukan di Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai masih dilakukan secara manual yaitu dengan

cara meminta informasi mengenai instansi dari kakak tingkat seperti alamat, kontak personalia yang berhubungan dengan instansi tersebut atau dengan mengirim surat permohonan magang melalui Kantor Pos, J&T, JNE, dan lain sebagainya. Selain itu permasalahan yang sering ditemui adalah hilangnya data-data seperti biodata mahasiswa ataupun biodata instansi mahasiswa.

Selain itu permasalahan yang dijumpai adalah absensi magang. Absensi merupakan hal yang penting dalam kegiatan harian sebagai pencatat kehadiran mahasiswa atau siswa yang melaksanakan magang, absensi tersebut digunakan sebagai acuan kehadiran, dari absensi dapat diketahui jumlah kehadiran mahasiswa atau siswa dan keterangan untuk laporan pembimbing lapangan kepada dosen/guru pembimbing pada saat akhir magang. Menurut hasil pemantauan di lapangan kegiatan absensi yang dilakukan masih menggunakan absensi konvensional/manual sehingga sering terjadi beberapa masalah yaitu banyaknya data absensi yang kurang valid, kemungkinan kehilangan atau rusaknya dokumen absensi sangat besar karena masih disimpan secara manual.

Penelitian terdahulu oleh (Dika Arissa Santoso Putri, 2020) yang berjudul Rancang bangun Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Magang Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur Berbasis Website. Aplikasi tersebut dibangun untuk memudahkan mahasiswa dalam memudahkan mahasiswa dalam mengajukan permohonan magang. Aplikasi yang dibuat dapat diakses melalui *website* sehingga mahasiswa dapat secara langsung mengaksesnya ketika terhubung dengan jaringan.

Dalam jurnal penelitian (Rut Chrystin Saragi Napitu, Indri Anugrah Ramadhani, Firman Firman, 2020) yang berjudul Perancangan Sistem Absensi Berbasis *Web* pada Program Studi PTI UNIMUDA Sorong. Dalam penelitian tersebut merancang sebuah aplikasi absensi berbasis *web* untuk memudahkan mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek dalam melakukan absensi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dan menggunakan model perancangan *waterfall*.

Bedasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan sebuah Perancangan Aplikasi Magang Berbasis *Website* yang sesuai dengan kebutuhan di Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi

solusi yang tepat dari permasalahan yang dihadapi Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai serta dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana perancangan aplikasi magang berbasis website bisa memuat sebuah fitur absensi magang?
2. Bagaimana sistem ini dibuat untuk menerima surat pengajuan dan membalas surat diterima atau ditolaknya dalam pengajuan magang?
3. Bagaimana aplikasi ini bisa memuat fitur tracking surat?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak meluasnya suatu pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan batasan – batasan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya membahas tentang proses absensi ketika melaksanakan magang di Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai, dan hanya membahas tentang sistem untuk menerima surat pengajuan dan membalas surat diterima atau ditolaknya dalam pengajuan magang di Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai.
2. Studi kasus penelitian ini adalah di Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (DISKOMINFOTIKSAN) Kota Dumai Berbasis *website*.
3. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis datanya.
4. Perancangan yang dibuat untuk studi kasus pada Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa/siswa magang pada Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai dalam mendapatkan informasi diterima atau ditolak.
2. Mempermudah pembimbing lapangan dalam merekap data absensi.
3. Absensi dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat.
4. Setiap mahasiswa/siswa dapat melihat riwayat absensi mereka pada Aplikasi tersebut.
5. Data-data absensi langsung akan tersimpan langsung di Database.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. mahasiswa/siswa akan terbantu dalam mendapatkan sebuah informasi.
2. mahasiswa/siswa akan terbantu dalam melakukan absensi.
3. Mempermudah dalam pengolahan absensi.
4. mahasiswa/siswa yang melaksanakan magang akan mudah melihat riwayat absensi masuk dan keluar setiap harinya.

### **1.4.3 Metode Penyelesaian Masalah**

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Identifikasi Masalah**

Tahap ini bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, atau survei langsung ke Kantor DISKOMINFOTIKSAN Kota Dumai. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.